

Contentious Politics dalam Relasi Oposisi Non-Sistemik dan Negara di Rusia: Studi Kasus Unjuk Rasa Rusia Tahun 2017-2019 = Contentious Politics Within The Relation of Non-Systemic Opposition and State In Russia: A Case Study Of Russian Protests In 2017-2019

Prayogi Utomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506070&lokasi=lokal>

Abstrak

Tugas akhir ini membahas mengenai pola relasi antara negara dan oposisi non-sistemik dari persetujuan politik yang terjadi di Rusia dalam kurun waktu 2017 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat eksplanatif. Teori *contentious politics* yang dipadu dengan model sumbu motivasi dan perilaku menjadi alat analisis penelitian ini yang mencoba mengkaji bagaimana persetujuan politik yang terjadi di Rusia pada tahun 2017 hingga 2019 membentuk pola relasi antara negara dan oposisi non-sistemik. Melalui pendekatan *Synthetic Political Opportunity Theory* (SPOT) yang berada dalam teori *contentious politics*, penelitian ini mengkaji secara mendalam masing-masing kekuatan negara dan oposisi non-sistemik yang diidentifikasi memiliki pengaruh dengan berlangsungnya persetujuan politik yang terjadi dan penggunaan model sumbu motivasi dan perilaku untuk mengidentifikasi pola relasi negara dan oposisi non-sistemik dari persetujuan politik tersebut.

.....This paper discusses about the pattern of relations between state and non-systemic opposition through the contentious politics that occurred in Russia in the period 2017 to 2019. This study uses qualitative methods. With the help of the broadened contentious politics theory that include motivational and behavioral axes, this research examines how the political dispute that occurred in Russia in 2017 to 2019 made patterns of relations between countries and non-systemic opposition. Through the approach of Synthetic Political Opportunity Theory (SPOT) which is in accordance with the contentious politics theory, this study examines thoroughly each power that state and non-systemic opposition had that predispose the occurrence of the dispute and the inclusion of behavioral and motivational axes gives allows the researcher to examine and identify the relationship pattern between state and non-systemic opposition.